

LAMPIRAN 2

Indeks pengukuran pertanggungjawaban sosial perusahaan

No	Kategori	Nilai	
1	Lingkungan	1. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi	
2		2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.	
3		3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.	
4		4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.	
5		5. Konservasi sumber daya alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.	
6		6. Penggunaan material daur ulang.	
7		7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.	
8		8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	
9		9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	
10		10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.	
11		11. Pengolahan limbah	
12		12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	

13		13. Perlindungan lingkungan hidup.	
14	Energi	1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.	
15		2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.	
16		3. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.	
17		4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.	
18		5. Peningkatan efisiensi energi dari produk.	
19		6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.	
20		7. Kebijakan energi perusahaan.	
21	Kesehatan dan keselamatan kerja	1. Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	
22		2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.	
232		3. Statistik kecelakaan kerja.	
24		4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja.	
25		5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.	
26		6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.	
27		7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.	
28		8. Pelayanan kesehatan tenaga kerja.	
29	Tenaga Kerja	1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita orang cacat.	

30	2. Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial.	
31	3. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita / orang cacat.	
32	4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.	
33	5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.	
34	6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.	
35	7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.	
36	8. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.	
37	9. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan.	
38	10. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi	
39	11. Presentase gaji untuk pensiun.	
40	12. Kebijakan penggajian dalam perusahaan	
41	13. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	
42	14. Tingkatan managerial yang ada	
43	15. Disposisi staff dimana staff ditemukan	
44	16. Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	
45	17. Statistik tenaga kerja, misalnya : penjualan pertenaga kerja	
46	18. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	
47	19. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	
48	20. Rencana pembagian keuntungan lain.	

49		21. Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja.	
50		22. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.	
51		23. Laporan tenaga kerja yang terpisah.	
52		24. Hubungan perusahaan dengan serikat buruh	
53		25. Gangguan dan aksi tenaga kerja.	
54		26. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.	
55		27. Kondisi kerja secara umum	
56		28. Reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	
57		29. Statistik perputaran tenaga kerja.	
58	Produksi	1. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya.	
59		2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.	
60		3. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.	
61		4. Produk memenuhi standar keselamatan.	
62		5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.	
63		6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.	
64		7. Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.	
65		8. Informasi atas keselamatan produk perusahaan.	
66		9. Informasi mutu produk yang dicerminkan dalam	

		penerimaan penghargaan.	
67		10. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	
68	Masyarakat	1. Sumbangan tunai, produk atau pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.	
69		2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar.	
70		3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.	
71		4. Membantu riset medis.	
72		5. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.	
73		6. Membiayai program beasiswa.	
74		7. Ada fasilitas perusahaan untuk masyarakat.	
75		8. Sponsor kampanye nasional.	
76		9. Mendukung pengembangan industri lokal.	
77	Umum	1. Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.	
78		2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.	